

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PENGKONDISIAN AVERSI DALAM MENGATASI PERILAKU ADIKSI

Armezy Rolizky, Bela Janare Putra, Suryati 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

rolizkyarmey2@gmail.com¹, belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id²,
suryati_uin@radenfatah.ac.id³

Submitted: 2023-12-04

Revised: 2023-12-13

Accepted: 2023-12-13

ABSTRACT:

One technique in counseling is aversion conditioning, which is used to change emotional responses to harmful or undesirable behavior in behavior therapy. This research uses a one group pre-test post-test design. A pretest was carried out on a group of research subjects, then treatment was given, and followed by a posttest using the same measurements. The method used in the research was observation, documentation and distribution of questionnaires to clients at the Palembang Ar-Rahman Drug Rehabilitation Center Foundation. The calculation results from the pre-test before the treatment was given were 60.53 and after the treatment was given and the post-test was carried out the results were 124.53. So it can be concluded that there has been an increase in the level of self-control of former drug addicts. The conclusion of this research is that before being given group counseling using aversion techniques, clients at the Ar-Rahman Palembang rehabilitation foundation lacked self-control in overcoming addictive behavior. There was an increase in overcoming addictive behavior after being given group counseling with aversion techniques to clients at the Ar-Rahman Palembang rehabilitation foundation. There is a difference in the effectiveness of group counseling and aversion techniques in overcoming addictive behavior.

Keywords: Addiction, Group Counseling, Aversion Conditioning Techniques

| | | |
|--|--|---|
| Copyright holder: © Rolizky, A, Putra, B., J & Suryati. (2023) | Published by: Scidacplus Journal website: https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/ | E-ISSN: 2656-1050  This article is under: |
| How to cite: Rolizky, A, Putra, B., J & Suryati. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi <i>Social Science and Contemporary Issues Journal</i> , 1(1). https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413 | | |

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba adalah masalah sosial yang besar yang mempengaruhi generasi yang akan menghasilkan lebih banyak lagi. Ketergantungan terhadap narkoba merupakan masalah yang terus meningkat, sehingga sulit untuk menentukan jumlah korban yang tepat. Data Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba meningkat antara tahun 2019 dan 2021, dengan variasi antara pedesaan dan perkotaan.

Tingkat prevalensi di daerah pedesaan dan perkotaan pada tahun 2019 dan 2021, menurut data statistik dari Badan Narkotika Nasional pada tahun 2022. Menurut data dari BNN RI (2022), terdapat 187.513.456 orang Indonesia yang menyalahgunakan narkoba berusia antara 15 hingga 64 tahun. Jumlah pasien yang terdaftar di pusat rehabilitasi masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah sebenarnya, bahkan dengan pendaftaran yang sedang berlangsung. Badan Narkotika Nasional menerbitkan data pada tahun 2022 yang menunjukkan tingkat prevalensi untuk setiap jenis kelamin dan wilayah tempat tinggal pada tahun 2019 dan 2021. Menurut penelitian ini, kemungkinan penyalahgunaan narkoba pada pria 4:1 lebih tinggi daripada wanita. Pola laki-laki di era 2019-2021 cenderung berbeda dengan perempuan, di mana laki-laki mengalami penurunan angka prevalensi dan perempuan mengalami peningkatan.

Kecanduan narkoba tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik seseorang, tetapi juga merusak prinsip-prinsip moral seseorang. Islam mengkategorikan penggunaan narkoba sebagai khamar, dan sangat dilarang. Oleh karena itu, terapi kecanduan narkoba tidak hanya melibatkan aspek fisik dan sosial, tetapi juga aspek etika dan agama. Kecanduan narkoba diakui sebagai penyakit kronis yang dapat menyebabkan masalah pengendalian diri, masalah kesehatan, dan hasil sosial yang tidak menguntungkan. Dibutuhkan strategi multifaset dan berbagai teknik, seperti bimbingan dan konseling, untuk mengatasi masalah ini.

Penelitian ini menguji kemampuan menggabungkan teknik pengkondisian keengganan dengan konseling kelompok sebagai pengobatan potensial untuk perilaku adiktif. Dengan menggunakan stimulus yang tidak menyenangkan, metode ini berusaha menanamkan hubungan negatif atau keengganan terhadap perilaku yang tidak diinginkan. Meskipun metode ini telah diterapkan dalam terapi perilaku, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan seberapa baik metode ini bekerja dalam konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan pengkondisian keengganan yang dikombinasikan dengan konseling kelompok untuk mengobati kecanduan narkoba. Adapun manfaat penelitian ini mencakup: (1) Kontribusi pada Pengembangan Ilmu Pengetahuan; (2) Menutup Kesempatan Penelitian: Penelitian ini akan menutup kesenjangan penelitian yang mungkin ada dalam literatur terkait efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi adiksi narkoba; (3) Relevansi Praktis: Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi bimbingan dan konseling serta pihak-pihak terkait untuk meningkatkan metode pengelolaan adiksi narkoba.

Kegunaan konseling kelompok dalam mengobati kecanduan narkoba dan jenis kecanduan lainnya telah dibahas dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terkait. Di SMAN 1 Kampar Timur, Eko Pradana (2020) meneliti kemampuan layanan konseling kelompok yang dikombinasikan dengan teknik pengkondisian keengganan dalam menangani perilaku membolos di kalangan siswa. Untuk meningkatkan kontrol diri siswa dan mencegah penggunaan narkoba, Rahmat Hidayat dan Yeni Karneli (2022) menyelidiki kemampuan pendekatan kelompok Rational Emotive Behavior Therapy Setting.

Penelitian tentang dampak konseling kelompok terhadap motivasi untuk berhenti menggunakan opioid, psikotropika, dan zat adiktif dilakukan pada tahun 2020 oleh Yudi Guntara dan Ridwan Saepul Rohmat. Ni Wayan Trisnawati (2022) berbicara di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gianyar tentang dampak konseling terhadap keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Ermina Putri Handayani (2020) meneliti seberapa baik metode pengkondisian keengganan bekerja untuk mengurangi kecanduan siswa SMAN 3 Banjarmasin terhadap game online.

Dengan merinci penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini berusaha untuk membangun pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi perilaku adiksi narkoba.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan desain pre-test-post-test yang melibatkan satu kelompok. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain pre-test-post-test satu kelompok. Untuk menilai efektivitas pengobatan, pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah. Data primer digunakan sebagai sumber data, yang dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada narapidana rehabilitasi di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Sebanyak 33 klien aktif yang merupakan narapidana rehabilitasi di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang merupakan populasi penelitian.

Sampel diambil menggunakan teknik Purposive Sampling Cluster Random Sampling, dengan total 15 klien dari berbagai asrama/kelas.

Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang merupakan tempat penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasional, yang melibatkan pengamatan perilaku klien untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, penelitian menggunakan data dokumentasi dari buku, jurnal, dan registrasi subjek di yayasan, di antara sumber-sumber lainnya. Selain itu, kuesioner/peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada tanda-tanda perilaku adiktif klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan penelitian selama 4 minggu pada pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Palembang di mulai dari tanggal 06 Oktober 2023 sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan judul penelitian "Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi". Adapun jadwal pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan memberikan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi kepada klien di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Palembang sebanyak 15 klien.

Adapun untuk detail pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023 dan dimulai dari perkenalan dengan yayasan dan para klien, selanjutnya memberikan layanan konseling kelompok dengan topik Mengatasi perilaku adiksi pada efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi, yang berfungsi membantu individu dengan perilaku adiksi untuk mengatasi ketergantungan dengan penerapan teknik pengkondisian aversi pada konseling kelompok. Dengan tujuan umum meningkatkan efektivitas konseling kelompok

dalam mengatasi perilaku adiksi melalui penerapan teknik pengkondisian aversi, sedangkan tujuan khususnya ialah mengidentifikasi dan memahami perilaku adiksi Klien, mengenalkan teknik pengkondisian aversi sebagai strategi untuk mengatasi adiksi, mencapai kesepakatan bersama antara konselor dan klien tentang penerapan teknik pengkondisian aversi, mengukur tingkat keberhasilan penerapan teknik, dan memberikan solusi pada masalah yang terkait dengan aplikasi teknik pengkondisian aversi pada perilaku adiksi yang ingin diubah. Adapun sasaran pada pertemuan ini ialah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi narkoba di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Dan dilakukan konseling kelompok dengan materi pengertian perilaku adiksi kurang lebih pertemuan pertama memakan waktu selama 30 menit.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 pertemuan dimulai dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan topik Mengatasi perilaku adiksi pada efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi, yang berfungsi membantu individu dengan perilaku adiksi untuk mengatasi ketergantungan dengan penerapan teknik pengkondisian aversi pada konseling kelompok.

Dengan tujuan umum meningkatkan efektivitas konseling kelompok dalam mengatasi perilaku adiksi melalui penerapan teknik pengkondisian aversi, sedangkan tujuan khususnya ialah mengidentifikasi dan memahami perilaku adiksi Klien, mengenalkan teknik pengkondisian aversi sebagai strategi untuk mengatasi adiksi, mencapai kesepakatan bersama antara konselor dan klien tentang penerapan teknik pengkondisian aversi, mengukur tingkat keberhasilan penerapan teknik, dan memberikan solusi pada masalah yang terkait dengan aplikasi teknik pengkondisian aversi pada perilaku adiksi yang ingin diubah. Adapun sasaran pada pertemuan ini ialah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi narkoba di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Dan dilakukan konseling kelompok dengan materi faktor kecanduan narkoba, kurang lebih pertemuan kedua memakan waktu selama 30 menit.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 pertemuan dimulai dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan topik Mengatasi perilaku adiksi pada efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi, yang berfungsi membantu individu dengan perilaku adiksi untuk mengatasi ketergantungan dengan penerapan teknik pengkondisian aversi pada konseling kelompok. Dengan tujuan umum meningkatkan efektivitas konseling kelompok dalam mengatasi perilaku adiksi melalui penerapan teknik pengkondisian aversi, sedangkan tujuan khususnya ialah mengidentifikasi dan memahami perilaku adiksi Klien, mengenalkan teknik pengkondisian aversi sebagai strategi untuk mengatasi adiksi, mencapai kesepakatan bersama antara konselor dan klien tentang penerapan teknik pengkondisian aversi, mengukur tingkat keberhasilan penerapan teknik, dan memberikan solusi pada masalah yang terkait dengan aplikasi teknik pengkondisian aversi pada perilaku adiksi yang ingin diubah. Adapun sasaran pada pertemuan ini ialah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi narkoba di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Dan dilakukan konseling kelompok dengan materi dampak penggunaan narkoba, kurang lebih pertemuan kedua memakan waktu selama 30 menit.

Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 pertemuan dimulai dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan topik Mengatasi perilaku adiksi

pada efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dan dilanjutkan dengan pengambilan data setelah dilakukannya konseling kelompok dengan post-test, yang berfungsi membantu individu dengan perilaku adiksi untuk mengatasi ketergantungan dengan penerapan teknik pengkondisian aversi pada konseling kelompok. Dengan tujuan umum meningkatkan efektivitas konseling kelompok dalam mengatasi perilaku adiksi melalui penerapan teknik pengkondisian aversi, sedangkan tujuan khususnya ialah mengidentifikasi dan memahami perilaku adiksi Klien, mengenalkan teknik pengkondisian aversi sebagai strategi untuk mengatasi adiksi, mencapai kesepakatan bersama antara konselor dan klien tentang penerapan teknik pengkondisian aversi, mengukur tingkat keberhasilan penerapan teknik, dan memberikan solusi pada masalah yang terkait dengan aplikasi teknik pengkondisian aversi pada perilaku adiksi yang ingin diubah.

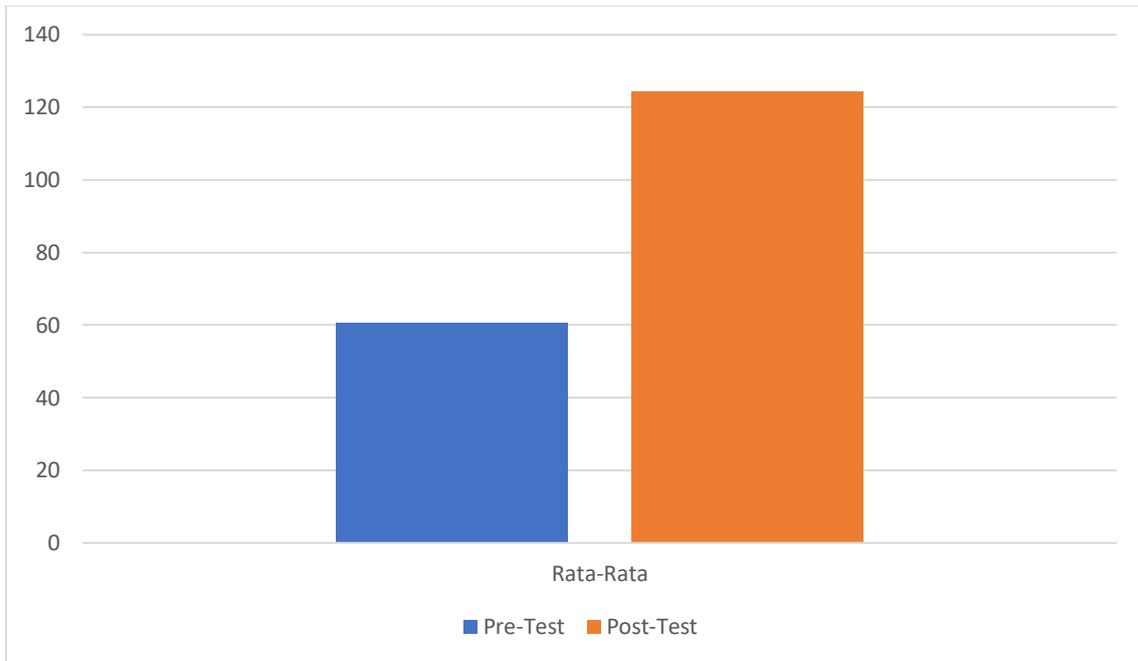
Adapun sasaran pada pertemuan ini ialah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi narkoba di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Dan dilakukan konseling kelompok dengan materi upaya pencegahan narkoba, kurang lebih pertemuan kedua memakan waktu selama 30 menit. Selanjutnya dilakukan uji post test kepada klien yang sudah dilakukan bimbingan konseling guna mengetahui bagaimana perbedaan kepada para klien.

Pengendalian Diri Klien Pada Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang Sebelum Diterapkan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman Palembang sebanyak 15 orang yang memenuhi kriteria. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, terdapat pada tabel berikut. perilaku adiksi pada klien di yayasan narkoba Ar-Rahman Palembang terdapat 25 responden dan 31 butir pernyataan dengan rincian bahwa semua klien dalam keadaan rendah dalam mengendalikan diri dari mengatasi perilaku adiksi.

Pengendalian Diri Klien Pada Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang Setelah Diterapkan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi

Dalam memperoleh data, peneliti melakukan penyebaran angket pada kelompok eksperimen sebelum dilakukannya perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan melalui konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi tersebut. Mean (rata-rata) hasil perhitungan dari pretest sebelum diberikannya perlakuan maka diperoleh dengan hasil $M(SD) = 60,53$ dan setelah diberikan perlakuan maka diperoleh, mean $M(SD) = 124,53$. Maka dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan pada tingkat pengendalian diri mantan pecandu narkoba. Data tersebut dapat dilihat pada grafik gambar berikut.



Sumber: Data Primer di olah, 2023

Dari grafik di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan tingkat perilaku adiksi setelah diberikan perlakuan pada klien. Pada pretest berada pada tingkat perilaku adiksi diri lebih rendah dibandingkan setelah diberikannya perlakuan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi mengalami kenaikan pada data posttest. Berikut data peningkatan tingkat pengendalian diri pada setiap individu, dapat dilihat pada berikut.

Tabel *Pre-Test* dan *Post-Test*

| No. | Nama Klien (Inisial) | <i>Pre-Test</i> | Keterangan | <i>Post-Test</i> | Keterangan |
|------------------|----------------------|-----------------|------------|------------------|------------|
| 1 | RA | 58 | Rendah | 133 | Tinggi |
| 2 | LNA | 61 | Rendah | 114 | Tinggi |
| 3 | EP | 64 | Rendah | 114 | Tinggi |
| 4 | TP | 56 | Rendah | 128 | Tinggi |
| 5 | AR | 62 | Rendah | 127 | Tinggi |
| 6 | HF | 59 | Rendah | 126 | Tinggi |
| 7 | MK | 61 | Rendah | 131 | Tinggi |
| 8 | AH | 56 | Rendah | 123 | Tinggi |
| 9 | FQ | 64 | Rendah | 126 | Tinggi |
| 10 | MI | 66 | Rendah | 123 | Tinggi |
| 11 | RMH | 64 | Rendah | 122 | Tinggi |
| 12 | A | 59 | Rendah | 120 | Tinggi |
| 13 | MT | 56 | Rendah | 123 | Tinggi |
| 14 | OR | 59 | Rendah | 132 | Tinggi |
| 15 | RDP | 63 | Rendah | 126 | Tinggi |
| Rata-Rata | | 60,53 | | 124,53 | |

Sumber: Data Primer di Olah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut bahwa terdapat peningkatan tingkat perilaku adiksi setelah diberikan perlakuan pada klien. Pada pretest berada pada tingkat perilaku adiksi diri

lebih rendah dibandingkan setelah diberikannya perlakuan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi mengalami kenaikan pada data posttest. Peneliti juga menggunakan IBM SPSS sebagai alat dalam menguji data tersebut, adapun hasilnya ialah sebagai berikut.

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre-Test | 60,53 | 15 | 3,270 | ,844 |
| | Post-Test | 124,53 | 15 | 5,668 | 1,463 |

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS.25

1. Hasil Uji Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi

a. Hubungan Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi

Dalam penelitian ini dilakukan uji untuk mengetahui hubungan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi perilaku adiksi, adapun hasil penelitian dijelaskan dalam tabel berikut.

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Pre-Test & Post-Test | 15 | -,282 | ,308 |

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS.25

Berdasarkan hasil uji paired sampel correlations pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan 0,308, jika nilai signifikan < 0,05 sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi perilaku adiksi pada klien pusat rehabilitasi Ar-Rahman Palembang.

b. Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Adiksi

Setelah melakukan uji hubungan konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi perilaku adiksi selanjutnya dilakukan uji efektivitas konseling kelompok dengan teknik tersebut, adapun hasil uji penelitian dijelaskan dengan tabel berikut.

| Pair | Pre-Test - Post-Test | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------|----------------------|---------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| 1 | | -64,000 | 7,300 | 1,885 | -68,042 | -59,958 | -33,956 | 14 | ,000 |

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS.25

Dalam pengambilan keputusan pengaruh atau efektivitas konseling kelompok dengan teknik pengkondisian aversi dalam mengatasi perilaku adiksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan efektivitas antara pre-test dengan post-test.
- 2) Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan efektivitas antara pre-test dengan post-test.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 sehingga adanya perbedaan efektivitas konseling kelompok dengan teknik aversi dalam mengatasi perilaku adiksi sebelum dan sesudah konseling.

REFERENSI

- Awet, S. 2016. Narkoba Dari Tapal Batas Negara (Abrori (ed.)). Mujahid Press.
- Alang, Sattu. 2011.: Alauddin Kesehatan Mental. Makassar University Press
- Arifin, Isep Zainal. 2009. Bimbingan Penyuluhan Islam (Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam), Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Anshori, M Afif. 2003. Dzikir demi Kedamaian Jiwa. Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2022. "Indonesia Drug Report 2022."
- BNN. 2007. Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.
- Darmono. 2006. Tosikologi Narkoba dan Alkohol: Pengaruh Neurotoksisitasnya. UI Press.
- Fitri, Hartika Utami, dkk. "Implementasi Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video untuk Mengurangi Kecemasan Menarche Remaja." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4.2 (2022): 403-408.
- Guntara, Yudi, Ridwan Saepul, Rohmat Bimbingan, Penyuluhan Islam, Dan Stid Sirnarasa. 2020. "Efektivitas Konseling Kelompok Terhadap Motivasi Berhenti Memakai Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif." *Jurnal.Stidsirnarasa.Ac.Id* 2, No. 2.
- Hawari, Dadang. 2004. Al-Quran Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa. Cet. XI; Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa.
- Hidayat, R, Dan Yeni Karneli. 2022. "Efektivitas Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Setting Kelompok Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba." *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, No. 2: 2614-4654.
- Handayani, Ermina Putri. 2020. "Efektivitas Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mereduksi Kecanduan Game Online Pada Siswa Kelas Xi Sman 3 Banjarmasin." *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Lambung Mangkurat* 3, No. 1: 35-45.
- Herri, P. Z., Bethsaida, J., & Marti, S. 2011. Pengantar Psikologi Untuk Keperawatan (Edisi 1). Kencana Prenada Media Group.
- Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.
- Kurnanto, Edi. 2013. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- King, Laura A. 2007. *The Science of Psychology*. Diterjemahkan oleh Brian Marwensdy, Psikologi Umum. Jakarta: Salemba Humanika..
- Kristiyani, Titik. 2020. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Sanata Darma University Press.
- Lubis, Namora Lumungga. 2017. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Libertus, J., & Antoro. 2006. *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Visimedia.
- Maramis, Willy F., dan Albert A. Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mulkiyan, Mulkiyan, dan Ach. Farid. 2018. "Terapi Holistik Terhadap Pecandu Narkoba." *Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 2.
- Musbikin, Imam dan Moh. Sholeh. 2005. *Agama Sebagai Terapi*. Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulawarman, Imam Arifuddin dan Ajeng Intan Nur Rahmawati. 2020. *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab*. Jakarta; Kencana.
- Maudi, Amanda Prita, Humaidi Sahadi, S. B. M. 2017. *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substanc Abuse)*. Penelitian Dan PPM, Vol 4, No.
- Nurwanti, Tetty. 2018. "Peran Konselor Dalam Mengubah Perilaku Menyimpang Residen Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Provinsi Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository.
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, Dan Isroyati. 2019. "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test." *Simposium Nasional Ilmiah* 1, No. 1: 596–601.
- Pradana. Eko. 2020. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur."
- Pramesti, Mayang, Aulia Ramadhani Putri, Muhammad Hafizh Assyidiq, Dan Azmi Rafida Aufa. 2022. "Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, Dan Pencegahannya." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 12, No. 2: 355–68.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rasimin dan Muhammad Hamdi. 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahayu, A. S. 2018. *Efektivitas Pembinaan dan Fungsi Pemasarakatan Pecandu Narkoba*. *Jurisprudentie*, Vol. 5 No.
- Rodiah, N. 2019. *Kondisi Psikologi Orang Tua Terhadap Anak Pengguna Narkoba di Rehabilitasi Rumah Ummi*. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.
- Rosdiana. 2018. *Cegah Penggunaan Narkoba Melalui Promosi Kesehatan*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Sumarmo Markam, Suprapti. *Pengantar Psikologi Klinis* (Jakarta: UI Press, 2003)
- Semiun, Yustinus OFM. 2010. *Kesehatan Mental 1*. Cet.V; Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Swarjana, I Ketut. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trisnawati, Ni Wayan. 2022. "Peran Konseling Terhadap Efektivitas Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika Di Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kabupaten Gianyar." *Jurnal Hukum Saraswati (Jhs)* 4, No. 2: 203–13.
- Utami, Wahyu. 2016. "Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Control Pada Ptm (Program Terapi Rumatan Metadon)." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, No. 1: 87–102.

Yuris, Evicenna, Nefi Darmayanti, Dan Irna Minauli. 2019. "Hubungan Peran Ayah Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Determinasi Diri Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Klinik Pemulihan Adiksi Medan Plus." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 1, No. 2: 138-53.